

Usul Mengganti Subsidi Pupuk dengan Subsidi Harga Panen

JIKA berkiblat ke manca negara, bidang pertanian di China, Thailand, Vietnam, Jepang dan Rusia berkembang sangat pesat. Para petani di sana menikmati kesejahteraan dari kerja keras mereka. Kondisi tersebut berbeda dengan yang terjadi di Indonesia.

Petani Indonesia sering mengeluh sulit memperoleh pupuk. Kalau toh ada pupuk, mereka memperoleh dengan harga mahal. Sedangkan ketika panen, harga komoditas pertanian jatuh.

"Jika ingin sektor pertanian maju dan petani menikmati kesejahteraan, berkiblatlah ke negara-negara yang industri pertanian mereka maju. Terutama ke China dan Rusia," komentar Eko Agus Herianto SP, owner pabrik

pupuk PT Surya Cipta Perkasa.

Pemerintah di China dan Rusia, lanjut Agus, punya kebijakan ketat dalam mengatur pola tanam dan mendampingi petani saat musim panen tiba. Termasuk dalam menentukan harga pasar produk pertanian. Dengan sistem tersebut, petani di negara tersebut bisa menikmati penghasilan layak dari jerih payah mereka.

"Pemerintah seharusnya berani intervensi yang

lebih jauh untuk menanganikan sektor pertanian. Terlebih dalam mengawal harga komoditas, agar tak diombang-ambingkan pelaku pasar," usulnya ketika ditemui di kantornya Broomonilan Purwomaranti Kalasan Sleman.

Pelaku pasar pertanian di Indonesia dengan leluasa mempermainkan harga suatu komoditas. Selain disebabkan tidak adanya kebijaksanaan pemerintah yang membela petani, budaya latah dalam menanam komoditas, juga menjadi faktor penyebab luasnya pedagang mempermainkan harga.

"Petani kita masih latah dalam menanam. Saat ini, misalnya, harga cabai melambung. Sekarang ada fenomena para petani ramai-ramai menanam ca-

bai. Kami sering memberi masukan ke petani agar bijak memilih komoditas pertanian yang akan ditanam. Karena saat ini banyak yang sedang menanam cabai, maka kami menyarankan ke petani agar menanam komoditas lain, misalnya terong. Karena nanti harga cabai pasti akan anjlok," papar Agus yang juga pemilik perusahaan benih PT Royal Agro Persada ini.

Pemerintah jangan hanya melakukan pembinaan dan subsidi. Namun juga tegas dalam membuat perencanaan tanam. Di buat semacam analisis kebutuhan pasar semua komoditas, lalu dalam penanamannya dibuat semacam zonasi. Bikin proyeksi berasarkan perhitungan komprehensif.

"Pemerintah harus bisa menjamin bahwa harga panen akan stabil sehingga tak merugikan petani. Akan lebih tepat bila subsidi pupuk dialihkan menjadi subsidi harga panen," usulnya lagi.

Agus mengamati, Kulonprogo bisa menjadi salah satu contoh intervensi pemerintah dalam menata sektor pertanian. Di sana ada keputusan bersama, dalam menanam cabai harus dilakukan serempak dalam satu hari yang sama. Petani harus taat kesepakatan, sebagai upaya memangkas siklus hama.

(Dar)-f

Kunci Sukses Usaha Dilandasi Guyub Rukun Anggota



KR-Sutopo Sgh

- Foto bersama anggota KWT Sumber Rejeki dan KWT/UMKM 'Putri 21' Playen Gunungkidul.

KEBERHASILAN suatu usaha kelompok atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus dilandasi kekompakan, 'guyub rukun' antar anggota dan selalu dijaga kelestariannya.

"Diawali dari sedikit demi sedikit dan tanpa putus asa, peduli pada anggota serta tertib aturan yang berlaku dalam kelompok," ujar Suti Rahayu Ketua KWT/UMKM 'Putri 21' Sumberrejo, Playen, Gunungkidul, Sabtu (16/7) ketika menerima kunjungan Studi Tiru dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Rejeki, Padukuhan Karangemasan-Dagen, Kalurahan Sumberrahayu, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman.

Menurut Suti Rahayu, kelompoknya selain pertemuan rutin setiap bulan yang diisi dengan berbagai kegiatan, seperti arisan juga penyuluhan tentang usaha mandiri. Salah satunya adalah pengembangan olahan dari ubi dan singkong, yang bahan bakunya banyak ditemukan di wilayahnya.

Sebagai produk unggulan, adalah pembuatan mi instan berbahan baku tepung ubi dan laris manis di pasaran. Selain itu juga ada beberapa aneka camilan, yang semuanya dikemas dengan baik, aman dan sehat karena berbahan alami tanpa pengawet.

"Berkat pengembangan produk olahan pertanian, maka kelompok bisa berusaha

mandiri yang dampaknya untuk kesejahteraan bersama," tambah Suti Rahayu yang kini pihaknya selalu sibuk menjadi narasumber, atau giat mengikuti pelatihan baik di wilayahnya maupun di Gunungkidul.

Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumberrahayu, M Sumardi yang memimpin studi tiru KWT Sumber Rejeki mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dalam pengolahan hasil pertanian untuk pengembangan pemanfaatan lahan pekarangan serta penanaman hortikultura.

Ikut mendampingi dalam studi tiru PPL Sumberrahayu, Drh Andi Prasetya dan Ulu-ulu H Pangestu Priyatna yang diikuti 30 orang anggota.

KWT Sumber Rejeki sendiri berdiri tahun 2011 dan dikukuhkan tanggal 22 Desember 2014 oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sleman. Kegiatan rutin digelar pertemuan kelompok setiap tanggal 5 tiap bulan, diisi penyuluhan tentang teknologi pertanian, latihan pembuatan pupuk cair organik, pelatihan olahan hasil pertanian dan penanaman sayuran dan buah dalam pot.

"Belum lama ini KWT Sumber Rejeki mengembangkan budidaya bawang merah dalam pot, hasilnya cukup memuaskan," tambah M. Sumardi.

(Sutopo Sgh)-f



KR-batangkab.go.id

Ilustrasi, keberhasilan memanfaatkan lahan untuk budidaya hortikultura

EMPON-EMPON

Meracik Jamu untuk Segala Usia Butuh Ketepatan Takaran

PANDEMI Covid 19 memberi banyak pelajaran berharga. Salah satunya adalah kesadaran untuk memperkuat imun tubuh agar terhindar dari serangan virus tersebut.

Empon-empon menjadi salah satu bahan yang dipercaya bisa memperkuat imun tubuh. Susmiyati mengungkap, selama pandemi Covid-19 dia berkreasi dengan empon-empon untuk membantu

masyarakat sekitar tempat tinggalnya, Ketandan RT 02 Banguntapan Bantul, menjaga imun tubuh.

Kebetulan Susmiyati selama ini menekuni usaha minuman tradisional berbahan empon-empon. Karena ancaman Covid tak memandang usia, Susmiyati berkreasi dengan ramuan empon-empon yang bisa dikonsumsi segala usia. Mulai anak-anak hingga orang tua.

"Awalnya, dulu pada awal-awal Covid 19 mengganis, saya merasa badan mriyang. Saya coba membuat ramuan berbahan empon-empon. Setelah saya minum ternyata sembuh," kisahnya.

Di dekat rumah Susmiyati, kebetulan sering dipakai tempat berkumpul pemuda kampung. Dia mengamati, beberapa pemuda yang berkumpul di sana, terserang batuk pilek.

"Belajar dari pengalaman, saat itu setiap hari saya siapkan satu termos jumbo minuman berbahan empon-empon seperti yang saya minum. Ternyata setelah mereka minum, sakitnya hilang. Selama pandemi kemarin setiap hari saya siapkan satu termos jumbo minuman di tempat tersebut. Siapa saja boleh minum," paparnya.

Tak hanya di tempat para pemuda berkumpul. Setiap Jumat Susmiyati memberi satu termos jumbo minuman rempah tersebut ke masjid. Juga ke tempat lain dimana ada pertemuan dan kegiatan warga.

"Ternyata respons mereka bagus. Minumannya segar, bisa diminum segala usia dan mereka merasakan manfaat dari ramuan

empon-empon tersebut," jelasnya.

Dari kisah itulah lantas Susmiyati meracik ramuan yang diberi nama rempah tiger (pasti seger) tersebut dalam produk minuman segar berkehasiat yang praktis penggunaannya. Dia olah menjadi sirup dan serbuk herbal.

"Sambutan masyarakat cukup bagus. Banyak yang pesan, beberapa di antaranya dari luar kota," kata Susmiyati di sela mengikuti pameran UMKM Bantul Expo, Kamis (21 Juli 2022).

Bahan terdiri jahe, kayu manis, kunyit dan cengkeh tersebut diolah menjadi sirup dan serbuk dikemas botol. Diberi nama Jahe Rempah Susmi.

Menurutnya, ramuannya memang sederhana. Namun yang sulit adalah menemukan komposisi takaran dari masing-masing bahan untuk menemukan citarasa dan khasiat yang pas sesuai tujuan.

Susmiyati mengaku, butuh waktu eksperimen satu bulan untuk menemukan formula yang digunakan sekarang. Ramuan tersebut berkehasiat memperlancar peredaran darah, menguatkan daya tahan tubuh serta mencegah masuk angin.

(Dar)-f

Daun Katu Cegah Radang

DAUN katu sangat populer di kalangan ibu-ibu yang baru saja melahirkan, karena kandungannya bisa memperlancar Air Susu Ibu (ASI).

Tanaman ini mudah tumbuh di sembarang tempat, di kebun, tepi belumbang, pematang sawah dan lain sebagainya. Kaya akan vitamin A dan C bersifat antioksidan, yang baik untuk memperkuat daya tahan tubuh juga sebagai antibakteri serta antijamur.

Kandungan vitamin C dan karotenoid yang bersifat antioksidan dapat melindungi sel tubuh dari kerusakan dan peradangan akibat radikal bebas. Dengan demikian zat anti-radang dalam daun katu, bisa mengurangi bengkak lebih cepat.

Kandungan vitamin C dapat menyembuhkan luka, karena membantu pembentukan kolagen. Saat kulit luar mengalami luka, maka vitamin C akan dipecah dan diangkut melalui aliran darah ke sel yang membutuhkan termasuk kulit yang mengalami luka.

Selain itu, juga meningkatkan daya tahan tubuh. Dampaknya, sistem kekebalan tubuh lebih kuat dalam melawan virus, bakteri dan patogen penyebab



KR - Sutopo Sgh

Daun katu yang banyak manfaatnya untuk kesehatan tubuh.

penyakit lainnya. **Kendallikan Gula Darah**

Olahan sayur daun katu, ternyata juga bisa menurunkan kadar gula darah dalam tubuh. Sifatnya yang antidiabetes, juga mengurangi obesitas salah satu pemicu terjadinya diabetes menurun.

Kandungan serat yang tinggi pada sayur daun katu membantu melancarkan pencernaan. Selain itu, juga bisa menjaga bakteri baik dalam usus yang berperan sebagai prebiotik. Serat dalam daun katu, juga membantu penyerapan air, mempercepat pergerakan feses melalui usus dan mengatasi sembelit.

Menjaga kesehatan tulang, daun katu juga mengandung kalsium yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tulang dan meningkatkan energi da-

lam tubuh. Disamping kalsium ternyata daun katu juga mengandung fosfor, mineral ini juga yang membantu meningkatkan kekuatan tulang.

Cara Mengolah

Ambil beberapa lembar daun katu secukupnya, bisa dicampur sayuran yang lain untuk penambah gizi. Masak dengan air sampai mendidih dan matang, bisa dibuat sayur bening atau tumis telur. Konsumsi setelah matang, jangan memakan sayur daun katu yang masih mentah karena bisa mendatangkan gangguan kesehatan yang lain, seperti radang paru-paru dan lain sebagainya.

Itulah beberapa manfaat daun katu untuk kesehatan, dan para leluhur tetap melestarikan hingga kini karena percaya 'tamba teka lara lunga'.

(Sutopo Sgh)-f



KR-Istimewa

Susmiyati mengolah jahe rempah

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi, **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti, **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB, **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE, **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH, **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Suswati, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) • Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujianto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiati.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP